

**PROFIL MINAT BACA SISWA MELALUI GERAKAN
LITERASI SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE
READING ALOUD DI SD NEGERI 02 BRINGIN**

SKRIPSI

OLEH:

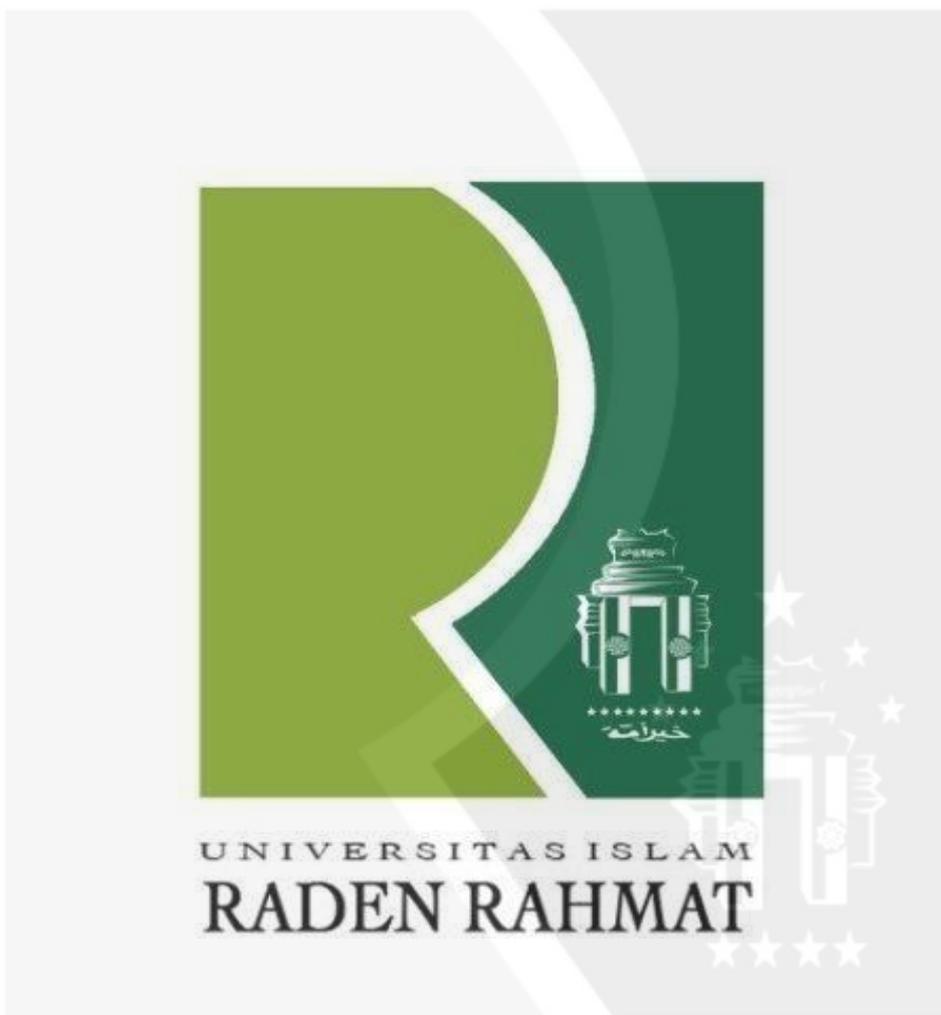
DIANA APRILIA KHUSNUL K.

NIM. 20862061001



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
AGUSTUS 2024**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROFIL MINAT BACA SISWA MELALUI GERAKAN LITERASI
SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *READING ALOUD*
DI SD NEGERI 02 BRINGIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

DIANA APRILIA KHUSNUL K.

NIM. 20862061001



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
AGUSTUS 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PROFIL MINAT BACA SISWA MELALUI GERAKAN LITERASI
SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *READING ALOUD*
DI SD NEGERI 02 BRINGIN

SKRIPSI

Oleh:

DIANA APRILIA KHUSNUL K.

NIM. 20862061001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 24 Juli 2024

Dosen Pembimbing



(Dyah Ayu Pramoda Wardhani., M.Pd.)

NIDN. 0721069102



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2024

RADEN RAHMAT

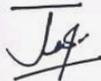
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 6 Agustus 2024

Anggota I,



(Tety Nur Cholifah, M.Pd)
NIDN. 0718089201

Anggota II,



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)
NIDN. 0729078802

Ketua Penguji,



(Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd)
NIDN. 0721069102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Aprilia Khusnul K.

NIM : 20862061001

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMBEL
1000
4234BALX244343690
Diana Aprilia Khusnul K.
NIM. 20862061001

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

Pepatah Jawa pernah berkata:

“Witing Tresno Jalaran Soko Kulino”

Artinya : Rasa suka akan muncul dengan sendirinya karena pembiasaan.

Maksudnya adalah untuk melakukan pembiasaan literasi di sekolah, menjadikan siswa agar memiliki kemampuan baca dengan baik dan tepat, serta mampu menumbuhkan minat baca yang tinggi dalam diri siswa.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin

Segala puji dan syukur, kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada kita, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: “Profil Minat Baca Siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beliau adalah sang pahlawan revolusi dunia yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu dan iman yakni *Addnul Islam*.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, guna memperoleh gelar S1 (Setrata satu). Maka dengan terselesainya karya skripsi ini, penghargaan dan ucapan terimakasih kepada yang kami hormati:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Sutomo, S.Ag., M.Sos selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNIRA Malang.
6. Dyah Ayu Pramoda W., M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Tety Nur Cholifah, M.Pd selaku Dewan Penguji I, dan Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Dewan Penguji II yang telah memberikan arahan dalam tahap penyempurnaan, serta telah memberikan hasil yang terbaik.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bantuan terkait proses penyusunan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang senantiasa mendoakan dan membantu dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, serta motivasinya, dan semoga dibalas oleh Allah SWT.

Dengan demikian, semoga segenap bantuan yang diberikan dari berbagai pihak terkain, menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT. Harapan kami, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal almin.*

Malang, 24 Juni 2024
Penulis

Diana Aprilia Khusnul K.
NIM. 20862061001

ABSTRAK

Khotimah, Diana Aprilia Khusnul. 2024. “*Profil Minat Baca Siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Metode Reading Aloud di SD Negeri 02 Bringin.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
Pembimbing : Dyah Ayu Pramoda Wardhani., M.Pd

Kata Kunci: Minat Baca Siswa, Gerakan Literasi Sekolah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 02 Bringin, merupakan suatu upaya yang ditempuh agar dapat mewujudkan pembiasaan membaca pada siswa, meningkatkan kemampuan literasi, serta secara khusus mampu meningkatkan minat baca siswa pada kelas I. Penerapan metode *reading aloud* (membaca keras) menjadi salah satu metode yang sangat efektif dalam mendukung kegiatan literasi tersebut, karena dengan metode ini dapat mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan, juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi anak, membangun koleksi kata/kosakata (*vocabulary*), dan memberikan cara membaca yang baik (*reading role model*). Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi Gerakan Literasi Sekolah melalui metode *reading aloud* untuk meningkatkan minat baca siswa, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 02 Bringin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Pengumpulan Data (*Collection data*), 2) Kondensasi Data (*Condensation data*), 3) Penyajian Data (*Data display*), Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan 2 pendekatan, yaitu pertama menggunakan teknik pendekatan kualitatif, berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik pendekatan kuantitatif, berupa lembar angket siswa dan hasil validasi oleh para ahli.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan Gerakan Literasi Sekolah mampu meningkatkan minat baca siswa pada kelas 1 di SD Negeri 02 Bringin. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan hasil angket siswa yang menunjukkan bahwa 1) Siswa merasa senang dan antusias dalam penerapan Gerakan Literasi Sekolah, 2) Siswa merasa tertarik siswa kegiatan literasi, 3) Siswa mampu menyimak dan memahami materi bacaan literasi, 4) Siswa selalu terlibat dalam penerapan Gerakan Literasi, 5) Banyak perubahan yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa serta pengaruh yang besar terhadap minat baca siswa.

ABSTRACT

Khotimah, Diana Aprilia Khusnul. 2024. "*Profil Minat Baca Siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Metode Reading Aloud di SD Negeri 02 Bringin.*" Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
Pembimbing : Dyah Ayu Pramoda Wardhani., M.Pd

Keywords: Student's Reading Interest, School Literacy Movement

This research was motivated by the implementation of the Gerakan Literasi Sekolah (GLS) program at SD Negeri 02 Bringin, an effort taken to create reading habits in students, improve literacy skills, and specifically increase students' interest in reading in class 1. Meanwhile, applying the *reading aloud* method is a very effective method in supporting literacy activities, because this method can condition the child's brain to associate reading as a fun activity, as well as creating knowledge that becomes the basis for the child, building a vocabulary and reading role model. While the objective of this research is to describe the implementation of the School Literacy Movement through the *reading aloud* method to increase students' interest in reading, as well as to describe the supporting and inhibiting factors in the implementation of the School Literacy Movement in class I students at SD Negeri 02 Bringin.

The type of research used is a descriptive qualitative approach. Analysis results used in this research: 1) Collection data, 2) Condensation data, 3) Data display, and 4) Drawing and Verifying Conclusion. The data collection technique uses 2 approaches, namely the first using a qualitative approach technique, in the form of observation, interviews and documentation and a quantitative approach technique, in the form of a student questionnaire and validation results by experts.

The results showed that through the implementation of the GLS program it is able to increase students' interest in reading in class 1 at SD Negeri 02 Bringin. This is known based on the results of student questionnaires which show that 1) Students feel happy and enthusiastic in implementing the School Literacy Movement, 2) Students feel interested in literacy activities, 3) Students are able to listen to and understand literacy reading material, 4) Students are always involved in implementation of the Literacy Movement, and 5) There are many significant changes to students' reading abilities and a big influence on students' reading interest.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. TinjauanTeori	14
1. Konsep Dasar Literasi	14
2. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	18
3. Metode <i>Reading Aloud</i>	24
4. Minat Baca Siswa.....	31
B. Penelitian Terkait	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Keabsahan Data.....	42
H. Analisis Data	43
1. Data Kualitatif	43
2. Data Kuantitatif	45

I. Tahap-Tahap Penelitian	47
BAB IV PAPARAN DATA	50
A. Paparan Data	50
B. Temuan Penelitian	63
BAB V PEMBAHASAN	71
Pembahasan	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR RUJUKAN	84
LAMPIRAN.....	87



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Intrumen Penelitian	87
2. Lembar Observasi	88
3. Instrumen Wawancara kepada Beberapa Informan	91
4. Indikator Pencapaian	102
5. Kisi-Kisi Instrumen Angket	103
6. Lembar Angket Siswa	104
7. Hasil Angket Siswa	105
8. Hasil Pretest Angket Siswa Kelas 1A dan Kelas 1B	115
9. Hasil Posttest Angket Siswa Kelas 1A dan Kelas 1B	124
10. Tahapan dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah	127
11. Perjenjangan Buku	131
12. Hasil Validasi	132
13. Surat Penelitian	139
14. Profil Sekolah.....	140
15. Jurnal Penelitian	145
16. Dokumentasi Penelitian	147
17. Biodata Penulis	149



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Indikator Minat Baca Siswa	46
3.2 Uji Validasi oleh Para Ahli	47
4.1 Hasil Pretest untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A	56
4.2 Hasil Pretest untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1B	57
4.3 Hasil Posttest untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A	63
4.4 Hasil Posttest untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1B	64
4.19 Rekapitulasi Uji Validasi 1	66
4.20 Rekapitulasi Uji Validasi 2	67



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan siswa dalam mengetahui teknik membaca yang tepat, akan termotivasi dan mampu menumbuhkan memiliki minat baca didalam dirinya. Khususnya pada kelas rendah, yaitu kelas I yang menunjukkan bahwa siswa masih belum sepenuhnya lancar membaca, bahkan beberapa siswa masih belum mampu mengenal huruf abjad dengan baik. Hal ini diperlukan metode yang tepat untuk menjadi solusi dalam mengatasi kendala kemampuan dan kelancaran siswa pada kegiatan membaca. Karena membaca memiliki peran penting dalam kehidupan kita, serta pengetahuan pun dapat diperoleh melalui membaca. Maka, keterampilan membaca harus dikuasai siswa sejak dini, sehingga selanjutnya dikembangkan dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Menurut Jamaris (2022: 193) menyebutkan beberapa penyebab rendahnya minat baca siswa, yaitu: pertama berkaitan dengan kemampuan membaca siswa, seperti kelancaran siswa dalam membaca, tepat dan cepat dalam membaca, serta memahami intonasi dalam membaca. Dan kedua berkaitan dengan kurangnya kebiasaan siswa dalam membaca, seperti malas membaca, tidak ada dorongan baik itu dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) baru saja merilis hasil penelitian *Program for*

International Student Assessment (PISA) tahun 2022, pada tanggal 5 Desember 2023 yang menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 68 dari 81 negara, dengan skor 371. Hasil literasi ini naik 5 sampai 6 posisi dibanding hasil PISA tahun 2018. Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat (*persentil*) sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA. Peningkatan posisi Indonesia pada PISA mengindikasikan resiliensi yang baik dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada tahun 2022.

Sebagaimana pemaparan Bapak Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 5 Desember 2023 dalam Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 697/sipers/A6/XII/2023, menyampaikan bahwa: “Peningkatan peringkat hasil belajar literasi Indonesia menunjukkan ketangguhan sistem pendidikan Indonesia dalam mengatasi hilangnya pembelajaran (*learning loss*) akibat pandemi. Hasil literasi membaca, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5 sampai 6 posisi dibanding sebelumnya. Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat (*persentil*) sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA.” (Youtube KEMENDIKBUD RI, 5/12/2023).

Hasil PISA mewakili sebuah inisiatif global yang melibatkan berbagai negara, untuk mengukur dan membandingkan kualitas pendidikan siswa di tingkat Internasional. Tujuan dari penelitian PISA tidak hanya mengukur pencapaian akademis, melainkan dapat memberikan gambaran holistic tentang kekuatan dan kelemahan sistem Pendidikan di masing-masing negara yang terlibat.

Andreas Schleicher dari OECD juga menyampaikan optimismenya pada Gerakan Merdeka Belajar, bahwa “Gerakan Merdeka Belajar yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek telah menempatkan Indonesia pada arah yang tepat menuju perbaikan kualitas pendidikan”. Hasil tersebut merupakan suatu kebanggaan bagi Indonesia yang telah berhasil menjaga kualitas, meningkatkan hasil pembelajaran, serta menunjukkan bahwa para guru di Indonesia memberi dukungan yang baik dalam proses pembelajaran saat ini (Kemendikbudristek, 5/12/2023).

Hal ini merupakan salah satu yang dicanangkan oleh pemerintah adalah dengan mengimplementasikan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berbunyi: Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) bertujuan untuk: a) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, guru, dan tenaga pendidikan, b) menumbuh kembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak dikeluarga, sekolah, dan masyarakat, c) menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga, d) menumbuh kembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif, dengan melibatkan warga sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, siswa, bahkan orang tua/wali murid), akademisi, penerbit, media massa, tokoh masyarakat, dunia usaha, serta para pemangku kepentingan

lainnya dibawah koordinasi Diktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud agar bersama-sama dapat memiliki, melaksanakan, serta menjadikannya sebagai gerakan bersama untuk mencapai semangat pembelajar sepanjang hayat (Solihin, dkk., 2020:7).

Gerakan Literasi Sekolah dilakukan dengan melibatkan seluruh warga sekolah agar ikut berpartisipasi dalam penerapan kegiatan literasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dengan membiasakan siswa agar terbiasa membaca, serta memberikan contoh yang baik dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Sebagaimana Malawi (2017: 92) mengungkapkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu bentuk kesadaran pemerintah terhadap perlunya budaya literasi dalam dunia Pendidikan, agar masyarakat yang berpendidikan dapat menjadi literator. Upaya dalam mewujudkan Gerakan Literasi Sekolah berupa pembiasaan membaca pada peserta didik, pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca, agar siswa mampu memiliki minat baca yang tinggi.

Mengingat bahwa Gerakan literasi sangat penting dalam kehidupan manusia, apalagi dalam proses pendidikan seorang anak. Karena dengan gerakan literasi ini, anak dapat mengembangkan kemampuannya dalam membaca, serta dapat mengelola informasi yang mereka dapatkan dari sebuah bacaan. Hal ini sangat tepat jika diaplikasikan pada Sekolah Dasar, yang merupakan masa kanak-kanak pada usia emas (*golden age*), sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi secara baik (Teguh, 2017: 19).

Maka Gerakan Literasi Sekolah diartikan sebagai gerakan sosial dengan dukungan kolaborasi dari berbagai elemen, seperti guru disekolah, orang tua, pemerintah, lingkungan sekitar dan fasilitas yang memadai untuk mendukung keterlaksanaan kegiatan ini. Upaya ini ditempuh agar dapat mewujudkan pembiasaan membaca pada siswa, meningkatkan kemampuan literasi, serta menumbuhkan minat baca siswa menjadi lebih berkembang. Sehingga membaca memiliki fungsi yang paling penting dalam kehidupan.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan menyediakan bahan bacaan yang ditunjukkan pada pembaca dini dan pembaca awal. Kegiatan literasi siswa, berfungsi sebagai perancah (*scaffolding*) yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan aktualnya untuk mencapai kemampuan potensialnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kunci dari sukses tidaknya proses pembelajaran terletak dari kegiatan membacanya. Apabila peserta didik lancar dalam membaca maka hal tersebut akan mempermudah kegiatan proses belajarnya, dan sebaliknya apabila peserta didik tidak dapat membaca dengan baik maka proses pembelajarannya pun akan terganggu. (Dawayani, 2019: 3).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024, menunjukkan bahwa penerapan program gerakan literasi sekolah pada SD Negeri 02 Bringin yaitu kegiatan literasi ini dilakukan selama 4 hari efektif per minggu, yaitu hari senin, selasa, rabu, dan kamis. Sedangkan hari jum'at dilakukan kegiatan keagamaan seperti membaca Surat

pendek dan Surat Yasin secara bersama-sama, serta pada hari sabtu siswa melakukan kegiatan senam dan kerja bakti disekitar lingkungan sekolah.

Gerakan literasi sekolah dilakukan selama 15 sampai 20 menit, sebelum jam pelajaran dimulai. Bukan hanya suatu kebijakan yang harus dilaksanakan, tetapi juga memiliki dampak positif bagi siswa, yaitu untuk mendukung dan membiasakan siswa membaca secara lancar dan benar, serta mampu meningkatkan minat baca siswa pada tingkat lanjut, mengingat saat ini siswa lebih asyik dengan gadgetnya. Menumbuhkan minat baca yang besar akan mendorong siswa untuk mampu melakukan hal-hal yang lebih baik, menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya.

Sekolah Dasar Negeri 02 Bringin juga menyiapkan beberapa fasilitas seperti pojok baca yang terdapat diruang kelas masing-masing. Sedangkan perpustakaan memang masih belum berjalan sebagaimana mestinya. Karena perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung dalam implementasi program Gerakan Literasi Sekolah, yaitu sebagai tempat penyediaan bahan bacaan berupa buku cerita, buku dongeng, buku sejarah, buku ensiklopedia, serta majalah/koran terkait dengan informasi-informasi atau kabar terbaru saat ini. Tetapi hal ini bisa tergantikan dengan adanya ruang pojok baca pada masing-masing kelas.

Penerapan metode *reading aloud* (membaca keras) pada kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 02 Bringin, menjadi salah satu metode cara mengajarkan membaca yang paling efektif, khususnya bagi siswa kelas 1. Metode ini dapat mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca

sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan, juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi anak, membangun koleksi kata/kosakata (*vocabulary*), dan memberikan cara membaca yang baik (*reading role model*).

Sebagaimana Yumnah (2017: 18) menjelaskan bahwa Metode *Reding aloud* merupakan metode kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis. Ketepatan lafal dan intonasi dalam membaca dapat mempengaruhi pendengar dalam menerima maksud dari teks yang di baca. Seperti dalam membaca teks cerita, jika lafal dan intonasi digunakan dengan tepat, maka pendengar dapat dengan mudah menerima dan tujuan dari membaca teks cerita yang dibacakan. Salah satu manfaat dari metode *reading aloud* adalah untuk membangun keterampilan literasi melalui pengenalan bunyi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Hasil gambaran diatas, menunjukkan bahwa kemampuan literasi dapat menjadi fondasi awal yang sangat penting ditanamkan dalam kehidupan para siswa. Karena siswa mampu bersosialisasi melalui bahasa, kemudian dilanjutkan dengan kemampuan alam bertanya dan mengkontruksikan ide untuk disampaikan kepada orang lain. Melalui kegiatan literasi, siswa juga dapat mengasah suatu keterampilan berbahasanya, sehingga dapat memperluas pengetahuan, serta dapat menggali pesan-pesan yang tertulis dalam suatu bacaan. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang

mudah, karena teks yang dibaca oleh siswa harus mudah dipahami, sehingga dapat menimbulkan interaksi antara pembaca dengan teks yang dibacanya.

Pembiasaan dalam membaca siswa, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran. Gerakan Literasi Sekolah diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah, pemangku kepentingan dan masyarakat untuk bersma-sama memiliki, melaksanakan, dan menjadikan gerakan ini sebagai bagian penting dalam kehidupan. Sehingga dengan kegiatan literasi bisa mumbuhkan minat baca yang tinggi. Karena semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin sering pula ia membaca dan memahami apa yang selama ini sudah dibacanya, serta mampu merasakan manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca secara langsung.

Gambaran tersebut merupakan suatu fakta menarik yang menjadi indikasi peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang “Profil Minat Baca Siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Motode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditujukan khususnya pada kelas yaitu kelas I, yang menunjukkan siswa masih belum lancar atau fasih dalam membaca.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf abjad.
3. Siswa kurang minat dalam membaca, yang terkendala dengan kemampuan dan kelancaran siswa dalam membaca.

4. Kurangnya konsentrasi siswa dalam membaca.
5. Perlu penerapan metode yang tepat untuk mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah, khusus pada kelas I.
6. Buku bacaan yang kurang memadai.
7. Warga sekolah kurang berpartisipasi aktif dalam penerapan Gerakan Literasi Sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi profil minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan menggunakan metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan menggunakan metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan menjelaskan fokus penelitian yang akan dipecahkan oleh peneliti, meliputi sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi profil minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan menggunakan metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin.

2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan menggunakan metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat bermanfaat bagi orang lain, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini semoga dapat bermanfaat, serta dapat menjadi bahan informasi, kontribusi dan referensi bagi pengembangan penelitian tentang “Profil Minat Baca Siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin”.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai pedoman dalam melakukan penelitian-penelitian dimasa mendatang. Serta menambah wawasan dan mengembangkan khazanah keilmuan bagi peneliti terkait dengan “Profil Minat Baca Siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin”.

b) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini, dapat memberikan gambaran tentang implementasi gerakan literasi sekolah melalui metode *reading aloud*. Karena metode *reading aloud* merupakan metode mengajarkan membaca yang paling efektif

untuk siswa, khususnya pada kelas IA dan IB di SD Negeri 02 Bringin. Dengan penerapan metode ini, dapat mengkondisikan otak siswa untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan, serta mampu menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi siswa dalam membangun koleksi kata/kosakata (*vocabulary*), dan memberikan cara membaca yang baik (*reading role model*).

Hal ini, tentunya berkaitan dengan profesionalisme guru dalam upaya menumbuhkan kecintaan siswa pada buku bacaan, membiasakan siswa untuk membaca sejak dini, serta mampu menanamkan minat baca di dalam diri siswa.

c) Bagi siswa

Memotivasi siswa agar dapat membangun keterampilan literasi melalui pengenalan bunyi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis melalui penerapan metode pembelajaran *reading aloud* juga membantu siswa menambah kosa kata, terutama kosa kata bahasa buku yang dipergunakan untuk membaca, untuk menumbuhkan minat baca siswa.

F. Definisi Istilah

1. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diartikan sebagai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah secara menyeluruh oleh warga sekolah untuk menjadikan siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam membaca dan mampu mengelola informasi yang mereka dapatkan dari suatu bacaan. Khususnya pada kelas I yang sangat perlu bimbingan secara intensif untuk memotivasi siswa agar

dapat menumbuhkan minat baca dengan membiasakan siswa belajar membaca secara tepat, serta mendorong siswa agar mampu membaca dengan lancar.

2. Metode *Reading Aloud*

Metode *Reading Aloud* merupakan cara mengajarkan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya atau lebih dikenal dengan membaca keras melalui ucapan dan intonasi yang tepat, sehingga baik pembaca maupun pendengar mampu menangkap informasi yang disampaikan dari suatu bacaan. Dengan menerapkan metode ini, juga mampu membangun koleksi kata dan mengajarkan cara membaca yang baik dan benar, seperti pelafalan kata dan intonasi secara tepat, sehingga dapat mempengaruhi pendengar dalam menerima maksud dari teks yang dibaca.

Langkah-langkah dalam penggunaan metode *Reading Aloud*, yaitu Guru membacakan suatu materi bacaan dengan suara yang lantang dengan pengucapan kata yang jelas, sehingga menirukan kata/kalimat secara tepat, serta mampu memahami makna yang terkandung dari isi bacaan tersebut. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan meminta salah satu siswa untuk membacakan materi literasi yang telah ditentukan.

Maka dengan penggunaan metode *Reading Aloud* ini adalah salah satu cara membaca efektif yang mampu diterapkan kepada siswa kelas I, karena dengan metode ini guru dapat menanamkan bahwa membaca suatu kegiatan yang menyenangkan, juga benar-benar mengajarkan siswa cara membaca dengan baik dan tepat.

3. Minat Baca Siswa

Minat membaca siswa diartikan sebagai suatu ketertarikan, keinginan, kemauan dan perasaan senang didalam diri siswa terhadap suatu aktivitas membaca. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki perasaan senang dalam kegiatan literasi, memiliki ketertarikan, perhatian dan ikut terlibat dalam kediatan literasi, serta siswa memiliki pemikiran bahwa kegiatan membaca mampu memperoleh manfaat besar bagi dirinya.

Beberapa indikator minat baca, yaitu: 1) Perasaan senang siswa dalam kegiatan membaca; 2) Ketertarikan siswa untuk membaca; 3) Perhatian siswa pada saat membaca; 4) Keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca; dan 5) Kesadaran akan manfaat membaca.